

ABSTRAK

Adam Stitaprajna

Produktivitas kerja adalah seorang tenaga kerja yang mampu menghasilkan keluaran (output) sama atau lebih banyak dari ketentuan jumlah produksi perhari dan dengan waktu yang sudah ditentukan. Faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja yaitu gizi yang baik pada pekerja dilihat dari status gizinya dan asupan gizi yang dikonsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dan asupan gizi terhadap produktivitas kerja pada pekerja PT.Propack Kreasi Mandiri Cikarang. Metode dalam penelitian ini adalah *Cross-Sectional*. Subyek penelitian 99 pekerja yang ditentukan dengan metode *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner via daring kemudian dilakukan analisis menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil: analisis hubungan status gizi dengan produktivitas kerja didapatkan *p-value* sebesar 0,459 dan analisis hubungan asupan energi dengan produktivitas kerja didapatkan *p-value* sebesar 0,014 dengan *odds ratio* sebesar 1,23 (95%CI), yang berarti bahwa pekerja yang memiliki asupan energi kurang 1,23 kali lebih beresiko tidak produktif dibandingkan dengan pekerja yang memiliki asupan energi normal. Sementara pekerja yang memiliki asupan energi kurang 6,83 kali lebih berisiko tidak produktif dibandingkan dengan pekerja yang memiliki asupan energi lebih. Kesimpulan: tidak terdapat hubungan status gizi dengan produktivitas kerja dan terdapat hubungan asupan energi dengan produktivitas kerja.

Kata Kunci: Status Gizi, Asupan Energi, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

Adam Stitaprajna

Work productivity is a worker who is able to produce output equal to or more than the specified amount of production per day and within a predetermined time. Factors that affect worker productivity are good nutrition in workers seen from their nutritional status and nutritional intake. The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional status and nutritional intake on work productivity of PT.Propack Kreasi Mandiri Cikarang employees. The method in this research is Cross-Sectional. The research subjects were 99 workers who were determined by purposive sampling method. The data were collected using an online questionnaire and then analyzed using the Fisher Exact test. Results: analysis of the relationship between nutritional status with work productivity obtained a p-value of 0.459 and analysis of the relationship between energy intake with work productivity obtained a p-value of 0.014 with an odds ratio of 1.23 (95% CI), which means that workers who have less energy intake 1.23 times more at risk of being unproductive compared to workers who have normal energy intake. Meanwhile, workers who have less energy intake are 6.83 times more likely to be unproductive than workers who have more energy intake. Conclusion: there is no relationship between nutritional status with work productivity and there is a relationship between energy intake with work productivity.

Keywords: Nutrition Status, Energy Intake, Work Productivity